

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																			
Filsafat Pendidikan Inklusif		8640302001			T=3	P=0	ECTS=7.56	1	4 Oktober 2024																																																																																			
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																					
		Dr. Asri Wijastuti, M. Pd.					ENDANG PUDJIASTUTI SARTINAH																																																																																					
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																											
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																											
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																																																																										
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																																																										
	CPL-9	Menerapkan pemahaman konseptual, kompetensi metodologis, membuat penilaian berdasarkan informasi tentang masalah interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin untuk menghasilkan penelitian orisinil dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional di era perkembangan teknologi bidang pendidikan inklusif																																																																																										
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																											
	CPMK - 1	Mampu mengkaji, mengkritisi, dan mengkristalisasi pemikiran logis di dalam memaknai hakikat filsafat Pendidikan inklusif sebagai teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik, dan metode untuk mengkaji implikasi filsafat pendidikan secara objektif komprehensif dalam tulisan ilmiah yang dipresentasikan dalam diskusi kelas dan atau pertemuan ilmiah lain																																																																																										
	CPMK - 2	Mampu menemukan dan mengkritisi fenomena dan probematika pengajaran dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di kelas inklusif menggunakan landasan ontologi, epistemologi, aksiologi untuk menemukan alternatif solusi																																																																																										
	CPMK - 3	Terampil menerapkan pemikiran filsuf pendidikan sebelum abad 20, modern, dan post modern di dalam Menyusun dan mengembangkan artikel ilmiah pendidikan inklusif secara mandiri																																																																																										
	Matrik CPL - CPMK																																																																																											
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-1</td><td>CPL-3</td><td>CPL-9</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>								CPMK	CPL-1	CPL-3	CPL-9	CPMK-1		✓		CPMK-2	✓			CPMK-3			✓																																																																			
CPMK	CPL-1	CPL-3	CPL-9																																																																																									
CPMK-1		✓																																																																																										
CPMK-2	✓																																																																																											
CPMK-3			✓																																																																																									
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																												
	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>								CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓													✓	✓	CPMK-2			✓			✓	✓		✓					✓			CPMK-3				✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓			
CPMK	Minggu Ke																																																																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																												
CPMK-1	✓	✓													✓	✓																																																																												
CPMK-2			✓			✓	✓		✓					✓																																																																														
CPMK-3				✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓																																																																															
Deskripsi Singkat MK	Kajian berbagai prinsip dan hakekat filosofi Pendidikan inklusif dari tinjauan ontologi, epistemologi, aksiologi. Kajian dan analisis berbagai artikel terkait pengertian, skup, manfaat, hakekat, teori, dan aliran filsafat pendidikan yang mendasari implementasi pendidikan inklusif di sekolah dan di masyarakat. Kajian berbagai artikel dan teori bhineka tunggal ika berbasis filosofi multikultur sebagai landasan ontologi, epistemologi dan aksiologi pendidikan inklusif. Mengkritisi pemikiran John Dewey dan filsuf sebelum abad ke 20 terkait dengan relevansi dengan implementasi Pendidikan inklusif. Relevansi Filosofi analisis, filosofi kontinental: eksistensialisme, phenomenology, teori kritis, hermeneutics, post modern, filosofi inklusi: kesetaraan, berbagi, partisipasi, nilai dan martabat dikaji dan filsafat pendidikan modern yaitu perennialisme, esensialisme, behaviorisme, progresivisme, rekonstruksionisme, naturalisme romantis, dan eksistensialisme terhadap peran Pendidikan inklusif di era revolusi industry 4.0																																																																																											
Pustaka	Utama :																																																																																											

1. Noddings, Nel.2018. Philosophy of Education, London: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business 2. Kristiawan, Muhammad.2016. Filsafat Pendidikan; The Choice Is Yours. Jogjakarta: Valia Pustaka 3. Liang The. Gie. 2000. Pengantar Filsafat ilmu, Yogyakarta: Liberty. 4. Stanford Encyclopedia of Philosophy.2023. Equality of Opportunity 5. Dewantara, Ki Hadjar. 2013. Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka (Pendidikan) dan I (Budaya). Yogya: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. 6. More. 2982, osay e fucation a rodution on on for Poge de an an Paul							
Pendukung :							
1. Doncheva, Julia, Al-Obaydi, Liqaa Habeb, Abdul Hussein, Fatima Raheem. 2023. A Comprehensive Philosophy of Inclusive Education. Proceeding of University of Ruse - 2023, volume 62, book 6.2. 2. Rafal Szopa, Rafal.2023. The Philosophy of Participation. https://www.researchgate.net/publication/375231803 3. Khan, Toseef Bari and Singh,Akanksha.2021. Multicultural Education and Philosophical Underpinnings.IJSSAH/ 8(3) 2021; 78-80							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Wagino, M.Pd. Dr. Asri Wijlástuti, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengembangkan tesis, antitesis, dan sintesis makna konsep filsafat pendidikan inklusif	memaparkan konsep dan makna filosofi pendidikan inklusif dengan indikator: equality, sharing, participation, value, dignity	Kriteria: 1.4: mampu memaparkan konsep filosofi pendidikan inklusif lengkap memuat lima indikator 2.3: mampu memaparkan konsep filosofi pendidikan inklusif lengkap memuat tiga indikator 3.2: mampu memaparkan konsep filosofi pendidikan inklusif lengkap memuat satu indikator 4.1: pemaparan tidak sesuai indikator Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Diskusi dan penugasan 3x50 menit	Materi: tesis konsep dan makna implikasi filsafat pendidikan inklusi Pustaka: <i>Doncheva, Julia, Al-Obaydi, Liqaa Habeb, Abdul Hussein, Fatima Raheem. 2023. A Comprehensive Philosophy of Inclusive Education. Proceeding of University of Ruse - 2023, volume 62, book 6.2.</i>	3%

2	Mampu mengembangkan tesis, antitesis, dan sintesis makna konsep filsafat pendidikan inklusif	mampu menelaah dan memaparkan konsep dasar aspek filosofi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: PPT yang disusun memuat tinjauan 3 aspek filosofi pendidikan inklusi 2.3: PPT yang disusun memuat tinjauan 2 aspek filosofi pendidikan inklusi 3.2: PPT yang disusun memuat tinjauan 1 aspek filosofi pendidikan inklusi 4.1: PPT yang disusun tidak memuat indikator yang diminta Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Penugasan dan pemaparan	Materi: Kajian dari materi filosofi kesetaraan yang dicermati dan dianalisis dari aspek ontologi, epistemologi, aksiologi Pustaka: <i>Stanford Encyclopedia of Philosophy.2023. Equality of Opportunity</i> Materi: Menganalisis tulisan Doncheva ditinjau dari aspek ontologi, epistemologi, aksiologi Pustaka: <i>Doncheva, Julia, Al-Obaydi, Liqaa Habeb, Abdul Hussein, Fatima Raheem. 2023. A Comprehensive Philosophy of Inclusive Education. Proceeding of University of Ruse - 2023, volume 62, book 6.2.</i>	3%
3	Mampu mengembangkan tesis, antitesis, dan sintesis pemikiran Socrates dan Plato terkait implikasi pendidikan inklusif	mampu memaparkan tesis, anti-tesis, sintesis sesuai dengan pemikiran Socrates, Plato, Aristoteles terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: tesis, anti-tesis, sintesis sesuai dengan pemikiran Socrates, Plato, Aristoteles dan pemaparan lengkap 2.3: tesis, anti-tesis, sintesis kurang sesuai dengan pemikiran Socrates, Plato, Aristoteles dan pemaparan lengkap 3.2:tesis, anti-tesis, sintesis kurang sesuai dengan pemikiran Socrates, Plato, Aristoteles dan pemaparan kurang lengkap Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja		Ekspositori, pemaparan, refleksi	Materi: Kajian pemikiran Socrates dan Plato terkait dengan "Republik" sebuah karya pemikiran berbasis dialektika Socrates Pustaka: <i>Noddings, Nel.2018. Philosophy of Education, London: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business</i>	6%

4		mengembangkan diskripsi tesis, anti-tesis, sintesis epistemologi filsafat pendidikan inklusif sesuai pemikiran Jean-Jacques Rousseau, Friedrich Fröbel; Pestalozzi	Kriteria: 1.4: isi diskripsi lengkap memuat tesis, anti-tesis, sintesis epistemologi filsafat pendidikan inklusif sesuai pemikiran Jean-Jacques Rousseau, Friedrich Fröbel; Pestalozzi 2.3: isi diskripsi hanya memuat tesis dan sintesis epistemologi filsafat pendidikan inklusif sesuai pemikiran Jean-Jacques Rousseau, Friedrich Fröbel; Pestalozzi 3.2: isi diskripsi hanya memuat sintesis epistemologi filsafat pendidikan inklusif sesuai pemikiran Jean-Jacques Rousseau, Friedrich Fröbel; Pestalozzi 4.1: isi diskripsi tidak memuat sintesis epistemologi filsafat pendidikan inklusif sesuai pemikiran Jean-Jacques Rousseau, Friedrich Fröbel; Pestalozzi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ekspositori, diskusi, presentasi, refleksi	Materi: Kajian konsep pemikiran John Dewey Pustaka: <i>Noddings, Nel.2018. Philosophy of Education, London: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business</i>	5%
5	Mampu mengembangkan tesis, antitesis, dan sintesis pemikiran John Dewey terhadap implikasi pendidikan inklusif		Kriteria: 1.4: Paparan lengkap memuat tesis, anti-tesis terhadap aksiologi filsafat pendidikan inklusif implikasi pemikiran John Dewey 2.3: Paparan hanya memuat tesis dan sintesis terhadap aksiologi filsafat pendidikan inklusif implikasi pemikiran John Dewey 3.2: Paparan hanya memuat sintesis terhadap aksiologi filsafat pendidikan inklusif implikasi pemikiran John Dewey Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ekspositori, pemaparan, refleksi	Materi: Pemikiran John Dewey terkait dengan pendidikan Pustaka: <i>Noddings, Nel.2018. Philosophy of Education, London: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business</i>	6%

6	Mampu mengembangkan tesis, antitesis, dan sintesis ontologi masyarakat madani Indonesia terhadap implikasi pendidikan inklusif		Kriteria: 1.4: Paparan lengkap memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: Paparan hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: Paparan hanya memuat sintesis terhadap ontologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ekspositori, pemaparan, dan refleksi		Materi: Kajian masyarakat madani di Indonesia Pustaka:	4%
7	mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif	Menentukan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: Paparan lengkap memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: Paparan hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: Paparan hanya memuat sintesis terhadap epistemologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 4.1: Paparan tidak memuat tesis dan sintesis terhadap epistemologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Ekspositori, paparan, refleksi	Materi: Kajian makna konsep masyarakat madani Indonesia Pustaka: Kristiawan, Muhammad.2016. Filsafat Pendidikan; The Choice Is Yours. Jogjakarta: Valia Pustaka	5%

8		Mampu mengembangkan pemikiran filsuf sebelum abad ke 20 dan masa kini terkait dengan implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: Makalah memuat indikator lengkap baik dari kajian ontologi, epistemologi, aksiologi terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: Makalah memuat indikator hanya memuat kajian ontologi dan epistemologi terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: Makalah memuat indikator hanya memuat kajian ontologi terhadap implikasi pendidikan inklusif 4.1: Makalah memuat indikator tidak memuat kajian ontologi, epistemologi, aksiologi terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ujian Tengah Semester			20%
9	Mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif		Kriteria: 1.4: Paparan lengkap memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: Paparan hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: Paparan hanya memuat sintesis terhadap aksiologi masyarakat madani terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja		Ekspositori, paparan, refleksi	Materi: Kajian aksiologi masyarakat madani Indonesia Pustaka: <i>Kristiawan, Muhammad.2016. Filsafat Pendidikan; The Choice Is Yours. Jogjakarta: Valia Pustaka</i>	10%

10	mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif	mendiskripsikan dan mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: isi paparan studi kasus memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: isi paparan studi kasus hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: isi paparan studi kasus hanya memuat sintesis terhadap ontologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus			6%
11	Mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif	Menentukan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: isi paparan studi kasus memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: isi paparan studi kasus hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: isi paparan studi kasus hanya memuat sintesis terhadap epistemologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Studi kasus, paparan, refleksi		8%

12	Mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif	Menentukan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: isi paparan studi kasus memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: isi paparan studi kasus hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: isi paparan studi kasus hanya memuat sintesis terhadap aksiologi pemikiran Montessori terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		studi kasus, paparan, refleksi	8%
13	mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	menentukan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: paparan dan isi lengkap terkait tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: paparan dan isi hanya memuat tesis dan anti-tesis ontologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: paparan dan isi hanya memuat sintesis terhadap ontologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	ekspositori, penugasan, pemaparan	Materi: pemikiran mendasar terkait dengan pendidikan inklusif Ki Hadjar Dewantara Pustaka: <i>Dewantara, Ki Hadjar. 2013. Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka / (Pendidikan) dan I (Budaya). Yogya: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.</i>	3%

14	mampu mengembangkan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	menentukan tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: pemaparan dan isi lengkap memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: pemaparan dan isi hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap epistemologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: pemaparan dan isi hanya memuat tesis terhadap epistemologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	studi kasus, penugasan, pemaparan		Materi: Kajian metode menemukan pemikiran Ki Hadjar Dewantara terkait dengan implikasi pendidikan inklusif Pustaka: Dewantara, Ki Hadjar. 2013. <i>Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka / (Pendidikan) dan I (Budaya)</i> . Yogya: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.	2%
15	mampu mengembangkan karya ilmiah yang memuat tesis, anti-tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	Menghasilkan karya artikel yang memuat tesis, anti-tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	Kriteria: 1.4: artikel lengkap memuat tesis, anti- tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif 2.3: artikel hanya memuat tesis dan melakukan sintesis terhadap aksiologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif 3.2: artikel hanya memuat sintesis terhadap aksiologi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terhadap implikasi pendidikan inklusif	Penugasan dan pemaparan		Materi: Aplikasi dan implementasi pemikiran Ki Hadjar Dewantara terkait etika dan manfaat pada pendidikan inklusif Pustaka: Dewantara, Ki Hadjar. 2013. <i>Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka / (Pendidikan) dan I (Budaya)</i> . Yogya: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.	10%
16	Mampu mengkristalisasi terkait dengan pemikiran filsuf terhadap implikasi pendidikan inklusif	Melakukan submit artikel pada jurnal yang sesuai	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Proyek			11%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	25,5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	22,5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S3
Pendidikan Inklusi



ENDANG PUDJIASTUTI
SARTINAH
NIDN 0030105905

UPM Program Studi S3
Pendidikan Inklusi



NIDN 0004109305

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 02:22 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

